

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka kesimpulan yang dapat ditarik pada penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi Wald $Test X_1$ sebesar $0,241 > 0,05$. Hal ini mengimplikasikan bahwa pemberian opini audit *going concern* tidak hanya didasarkan pada rasio profitabilitas saja, melainkan berdasarkan faktor-faktor lain yang dinilai auditor juga relevan dan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan.
2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi Wald $Test X_2$ sebesar $0,047 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang rendah bisa menimbulkan risiko kegagalan pembayaran utang jangka pendek perusahaan yang bisa memengaruhi pendanaan perusahaan melalui utang di masa depan, serta likuiditas yang rendah juga bisa menimbulkan berbagai persoalan operasional bagi perusahaan, sehingga auditor cenderung memberikan opini audit *going concern* bagi perusahaan dengan likuiditas yang rendah.
3. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 yang

ditunjukkan dengan nilai signifikansi Wald *Test* X_3 sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi memiliki risiko gagal membayar seluruh utangnya serta gagal membayar bunga dari utang tersebut yang bisa berdampak pada penurunan reputasi perusahaan dan kesulitan pendanaan melalui utang di masa depan, yang apabila menjadi fatal dapat mengakibatkan kebangkrutan, sehingga auditor cenderung memberikan opini audit *going concern* bagi perusahaan dengan solvabilitas yang tinggi.

4. Profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi Omnibus *Test* sebesar $0,000 < 0,05$. Implikasi dari hal ini adalah apabila ketiga rasio keuangan ini dinilai buruk, maka kinerja perusahaan dianggap tidak baik dan akan menimbulkan risiko kebangkrutan yang tinggi di masa depan sehingga auditor akan memberikan opini audit *going concern*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Berdasarkan koefisien determinasi pada riset ini yang sebesar 51%, kemampuan variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk memprediksi pengaruhnya terhadap opini audit *going concern* masih terbatas, sehingga faktor-faktor yang kemungkinan dapat memengaruhi opini audit *going concern* lainnya yang sebesar 49% harus diprediksi oleh variabel-variabel lain. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-

variabel independen lainnya selain dari variabel profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas agar faktor-faktor yang dapat memengaruhi opini audit *going concern* bisa terprediksi dengan lebih akurat.

2. Adanya keterbatasan pada pengamatan penelitian yang relatif pendek, yakni hanya dilakukan selama tiga tahun. Hendaknya peneliti selanjutnya menambahkan periode waktu penelitian, yakni lebih dari tiga tahun, agar hasil penelitian dapat lebih representatif dengan teori yang ada.
3. Hendaknya peneliti selanjutnya meneliti di sektor perusahaan yang berbeda untuk memperluas cakupan hasil penelitian yang dapat dilihat dari berbagai sektor.
4. Pihak manajemen perusahaan manufaktur hendaknya berupaya untuk mengelola aset dan utang perusahaan dengan lebih baik agar tingkat profitabilitas dan likuiditas perusahaan naik, serta solvabilitas perusahaan menurun sehingga keberlangsungan usaha perusahaan manufaktur tidak diragukan.

THE
Character Building
UNIVERSITY